[246]. BAB APA YANG DIUCAPKAN SAAT TIDUR DAN BANGUN TIDUR

﴾1454﴿ Dari Hudzaifah dan Abu Dzar ﷻ, keduanya berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ، قَالَ: بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ أَمُوْتُ وَأَحْيَا، وَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ: اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ.

"Bila Rasulullah ﷺ beranjak tidur, beliau mengucapkan, 'Dengan NamaMu ya Allah, aku mati dan aku hidup.' Bila beliau bangun, beliau mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah mematikan kami dan hanya kepadaNya kebangkitan kembali'."
Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

[247]. BAB KEUTAMAAN *HALAQAH* (MAJELIS) DZIKIR, ANJURAN UNTUK SELALU HADIR DI SANA, DAN LARANGAN MENINGGALKANNYA TANPA ALASAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ﴾

"*Dan bersabarlah engkau (Muhammad) bersama orang-orang yang menyeru Tuhan mereka pada pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaanNya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka.*" (Al-Kahfi: 28).

﴾1455﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ لِلّٰهِ تَعَالَى مَلَائِكَةً يَطُوْفُوْنَ فِي الطُّرُقِ يَلْتَمِسُوْنَ أَهْلَ الذِّكْرِ، فَإِذَا وَجَدُوْا قَوْمًا يَذْكُرُوْنَ اللهَ ﷻ تَنَادَوْا: هَلُمُّوْا إِلَى حَاجَتِكُمْ، فَيَحُفُّوْنَهُمْ بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ

الدُّنْيَا، فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ -وَهُوَ أَعْلَمُ-: مَا يَقُوْلُ عِبَادِيْ؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: يُسَبِّحُوْنَكَ، وَيُكَبِّرُوْنَكَ، وَيَحْمَدُوْنَكَ، وَيُمَجِّدُوْنَكَ، فَيَقُوْلُ: هَلْ رَأَوْنِيْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: لَا وَاللهِ مَا رَأَوْكَ. فَيَقُوْلُ: كَيْفَ لَوْ رَأَوْنِيْ؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: لَوْ رَأَوْكَ كَانُوْا أَشَدَّ لَكَ عِبَادَةً، وَأَشَدَّ لَكَ تَمْجِيْدًا، وَأَكْثَرَ لَكَ تَسْبِيْحًا. فَيَقُوْلُ: فَمَاذَا يَسْأَلُوْنَ؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: يَسْأَلُوْنَكَ الْجَنَّةَ. قَالَ: يَقُوْلُ: وَهَلْ رَأَوْهَا؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: لَا وَاللهِ يَا رَبِّ مَا رَأَوْهَا. قَالَ: يَقُوْلُ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: لَوْ أَنَّهُمْ رَأَوْهَا كَانُوْا أَشَدَّ عَلَيْهَا حِرْصًا، وَأَشَدَّ لَهَا طَلَبًا، وَأَعْظَمَ فِيْهَا رَغْبَةً. قَالَ: فَمِمَّ يَتَعَوَّذُوْنَ؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: يَتَعَوَّذُوْنَ مِنَ النَّارِ؛ قَالَ: فَيَقُوْلُ: وَهَلْ رَأَوْهَا؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: لَا وَاللهِ مَا رَأَوْهَا. فَيَقُوْلُ: كَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا؟ قَالَ: يَقُوْلُوْنَ: لَوْ رَأَوْهَا كَانُوْا أَشَدَّ مِنْهَا فِرَارًا، وَأَشَدَّ لَهَا مَخَافَةً. قَالَ: فَيَقُوْلُ: فَأُشْهِدُكُمْ أَنِّيْ قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ، قَالَ: يَقُوْلُ مَلَكٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ: فِيْهِمْ فُلَانٌ لَيْسَ مِنْهُمْ، إِنَّمَا جَاءَ لِحَاجَةٍ، قَالَ: هُمُ الْجُلَسَاءُ لَا يَشْقَى بِهِمْ جَلِيْسُهُمْ.

"Sesungguhnya Allah ﷻ mempunyai para malaikat yang berkeliling di jalan-jalan mencari ahli dzikir. Bila mereka menemukan suatu kaum yang berdzikir kepada Allah ﷻ, mereka saling memanggil, 'Kemarilah, inilah yang kalian cari.' Lalu para malaikat itu memayungi mereka dengan sayap-sayap mereka sampai langit terdekat. Tuhan mereka bertanya kepada mereka –dan Dia lebih mengetahui–, 'Apa yang diucapkan oleh hamba-hambaKu?' Mereka menjawab, 'Mereka bertasbih, bertakbir, bertahmid dan mengagungkanMu.' Allah bertanya, 'Apakah mereka pernah melihatKu?' Mereka menjawab, 'Tidak, demi Allah, mereka tidak pernah melihatMu.' Allah berfirman, 'Bagaimana bila mereka pernah melihatKu?' Mereka menjawab, 'Seandainya mereka pernah melihatMu, niscaya mereka lebih kuat ibadahnya kepadaMu, lebih kuat pengagungan dan tasbihnya kepadaMu.' Allah bertanya, 'Apa yang mereka minta kepadaKu?' Mereka menjawab, 'Mereka meminta surga.' Allah bertanya, 'Apakah mereka pernah melihatnya?' Mereka menjawab, 'Tidak, demi Allah, wahai Rabb, mereka tidak pernah melihatnya.' Allah berfirman, 'Bagaimana bila mereka pernah melihatnya?' Mereka men-

jawab, 'Seandainya mereka pernah melihatnya, pasti mereka lebih menginginkannya, lebih sungguh-sungguh memintanya, dan lebih mengharapkannya.' Allah bertanya, 'Dari apa mereka berlindung?' Mereka menjawab, 'Dari api neraka.' Allah bertanya, 'Apakah mereka pernah melihatnya?' Mereka menjawab, 'Tidak, demi Allah, mereka tidak pernah melihatnya.' Allah berfirman, 'Bagaimana bila mereka pernah melihatnya?' Mereka menjawab, 'Seandainya mereka pernah melihatnya, niscaya mereka lebih kencang berlari darinya dan lebih takut kepadanya.' Allah berfirman, 'Aku menjadikan kalian sebagai saksi bahwa Aku telah mengampuni mereka.' Lalu ada satu malaikat berkata, 'Di antara mereka ada fulan, dia tidak termasuk dari mereka, dia datang karena ada sebuah keperluan.' Allah menjawab, 'Mereka adalah orang-orang yang tidak akan sengsara siapa saja yang duduk bersama mereka'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat Muslim dari Abu Hurairah ﵁, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ لِلّٰهِ مَلَائِكَةً سَيَّارَةً فُضُلًا يَتَتَبَّعُوْنَ مَجَالِسَ الذِّكْرِ، فَإِذَا وَجَدُوْا مَجْلِسًا فِيْهِ ذِكْرٌ قَعَدُوْا مَعَهُمْ، وَحَفَّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا بِأَجْنِحَتِهِمْ حَتَّى يَمْلَؤُوْا مَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ السَّمَاءِ الدُّنْيَا، فَإِذَا تَفَرَّقُوْا عَرَجُوْا وَصَعِدُوْا إِلَى السَّمَاءِ، فَيَسْأَلُهُمُ اللهُ ﷻ —وَهُوَ أَعْلَمُ-: مِنْ أَيْنَ جِئْتُمْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: جِئْنَا مِنْ عِنْدِ عِبَادٍ لَكَ فِي الْأَرْضِ: يُسَبِّحُوْنَكَ، وَيُكَبِّرُوْنَكَ، وَيُهَلِّلُوْنَكَ، وَيَحْمَدُوْنَكَ، وَيَسْأَلُوْنَكَ. قَالَ: وَمَاذَا يَسْأَلُوْنِيْ؟ قَالُوْا: يَسْأَلُوْنَكَ جَنَّتَكَ. قَالَ: وَهَلْ رَأَوْا جَنَّتِيْ؟ قَالُوْا: لَا، أَيْ رَبِّ. قَالَ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْا جَنَّتِيْ؟ قَالُوْا: وَيَسْتَجِيْرُوْنَكَ. قَالَ: وَمِمَّ يَسْتَجِيْرُوْنِيْ؟ قَالُوْا: مِنْ نَارِكَ يَا رَبِّ. قَالَ: وَهَلْ رَأَوْا نَارِيْ؟ قَالُوْا: لَا، قَالَ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْا نَارِيْ؟ قَالُوْا: وَيَسْتَغْفِرُوْنَكَ؟ فَيَقُوْلُ: قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ، وَأَعْطَيْتُهُمْ مَا سَأَلُوْا، وَأَجَرْتُهُمْ مِمَّا اسْتَجَارُوْا. قَالَ: فَيَقُوْلُوْنَ: رَبِّ فِيْهِمْ فُلَانٌ عَبْدٌ خَطَّاءٌ إِنَّمَا مَرَّ، فَجَلَسَ مَعَهُمْ. فَيَقُوْلُ: وَلَهُ غَفَرْتُ، هُمُ الْقَوْمُ لَا يَشْقَى بِهِمْ جَلِيْسُهُمْ.

"Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat khusus[814] yang berkeliling[815] mencari majelis-majelis dzikir. Bila mereka menemukan suatu majelis dzikir, mereka ikut duduk bersama mereka, lalu para malaikat itu memayungkan sayap-sayap sampai memenuhi antara mereka dengan langit terdekat. Bila mereka bubar, mereka naik ke langit, maka Allah ﷻ bertanya kepada para malaikat -dan Dia lebih mengetahui-, 'Dari mana kalian datang?' Mereka menjawab, 'Kami datang dari hamba-hambaMu di bumi. Mereka bertasbih, bertakbir, bertahmid, bertahlil, dan memohon kepadaMu.' Allah bertanya, 'Apa yang mereka minta kepadaKu?' Mereka menjawab, 'Mereka meminta surgaMu.' Allah bertanya, 'Apakah mereka pernah melihat surgaKu?' Mereka menjawab, 'Tidak, wahai Tuhanku' Allah berfirman, 'Bagaimana bila mereka pernah melihat surgaKu?' Mereka berkata, 'Dan mereka berlindung kepadaMu.' Allah bertanya, 'Dari apa mereka berlindung?' Mereka menjawab, 'Dari api neraka wahai Tuhanku.' Allah bertanya, 'Apakah mereka pernah melihat nerakaKu?' Mereka menjawab, 'Tidak.' Allah berfirman, 'Bagaimana bila mereka pernah melihat nerakaKu?' Mereka berkata, 'Dan mereka memohon ampun kepadaMu.' Allah berfirman, 'Aku telah mengampuni mereka, memberi mereka apa yang mereka minta, dan melindungi mereka dari apa yang mereka takutkan.' Mereka berkata, 'Wahai Tuhanku, di antara mereka ada fulan, seorang hamba yang sering berbuat salah, dia hanya lewat lalu duduk bersama mereka.' Allah berfirman, 'Aku pun mengampuninya; karena mereka adalah orang-orang yang tidak akan sengsara siapa saja yang duduk bersama mereka'."

{1456} Dari Abu Hurairah dan dari Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنهما keduanya berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُوْنَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ.

"Tidaklah suatu kaum duduk berdzikir (mengingat dan menyebut) Allah ﷻ melainkan para malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi

---

[814] Yakni, mereka bukan para malaikat pencatat dan malaikat-malaikat lainnya yang selalu menyertai manusia.

[815] Di bumi.

mereka, ketenangan turun kepada mereka[816] dan Allah menyebut mereka di depan para malaikat yang ada di sisiNya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1457**﴾ Dari Abu Waqid al-Harits bin Auf ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ، إِذْ أَقْبَلَ ثَلَاثَةُ نَفَرٍ، فَأَقْبَلَ اثْنَانِ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَذَهَبَ وَاحِدٌ فَوَقَفَا عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ. فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةً فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا، وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ، وَأَمَّا الثَّالِثُ فَأَدْبَرَ ذَاهِبًا. فَلَمَّا فَرَغَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفَرِ الثَّلَاثَةِ: أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللهِ فَآوَاهُ اللهُ إِلَيْهِ. وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَى فَاسْتَحْيَى اللهُ مِنْهُ، وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ، فَأَعْرَضَ اللهُ عَنْهُ.

"Bahwa ketika Rasulullah ﷺ sedang duduk di masjid bersama orang-orang, tiba-tiba datanglah tiga orang, dua dari mereka berjalan menuju kepada Rasulullah ﷺ sedangkan yang satu pergi. Dua orang itu berdiri di depan Rasulullah ﷺ, satu dari keduanya melihat sebuah tempat kosong di *halaqah,* maka dia duduk di sana, yang kedua duduk di bagian belakang *halaqah,* sedangkan yang ketiga pergi berlalu. Manakala Rasulullah ﷺ menyelesaikan pembicaraannya, beliau bersabda, 'Maukah kalian aku beritahu tentang tiga orang tersebut? Satu dari mereka mendekat kepada Allah, maka Allah pun mendekat kepadanya, yang kedua merasa malu[817], maka Allah malu kepadanya, sedangkan yang ketiga berpaling, maka Allah pun berpaling darinya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1458**﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata,

خَرَجَ مُعَاوِيَةُ ﷺ عَلَى حَلْقَةٍ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: مَا أَجْلَسَكُمْ؟ قَالُوْا: جَلَسْنَا نَذْكُرُ اللهَ. قَالَ: آللهِ مَا أَجْلَسَكُمْ إِلَّا ذَاكَ؟ قَالُوْا: مَا أَجْلَسَنَا إِلَّا ذَاكَ، قَالَ: أَمَا إِنِّي لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ تُهْمَةً لَكُمْ، وَمَا كَانَ أَحَدٌ بِمَنْزِلَتِي مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ أَقَلَّ عَنْهُ

---

[816] Ketenangan adalah keadaan di mana hati merasa tenang, tidak cenderung kepada syahwat dan tidak merasa cemas.

[817] Untuk mempersempit tempat duduk orang lain.

حَدِيْثًا مِنِّيْ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ خَرَجَ عَلَى حَلْقَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ: مَا أَجْلَسَكُمْ؟ قَالُوْا: جَلَسْنَا نَذْكُرُ اللهَ وَنَحْمَدُهُ عَلَى مَا هَدَانَا لِلْإِسْلَامِ؛ وَمَنَّ بِهِ عَلَيْنَا. قَالَ: آللهِ مَا أَجْلَسَكُمْ إِلَّا ذَاكَ؟ قَالُوْا: وَاللهِ، مَا أَجْلَسَنَا إِلَّا ذَاكَ. قَالَ: أَمَا إِنِّيْ لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ تُهْمَةً لَكُمْ، وَلٰكِنَّهُ أَتَانِيْ جِبْرِيْلُ فَأَخْبَرَنِيْ أَنَّ اللهَ يُبَاهِي بِكُمُ الْمَلَائِكَةَ.

"Mu'awiyah keluar ke sebuah *halaqah* di masjid, dia bertanya, 'Apa yang membuat kalian duduk?' Mereka menjawab, 'Kami duduk berdzikir (mengingat dan menyebut) Allah.' Beliau berkata, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kalian duduk kecuali itu?' Mereka menjawab, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kami duduk kecuali itu.' Beliau berkata, 'Ketahuilah bahwa aku tidaklah meminta kalian bersumpah karena menuduh kalian, dan tidak seorang pun dengan melihat kedudukanku di samping Rasulullah ﷺ yang lebih sedikit haditsnya dariku: Sesungguhnya Rasulullah ﷺ keluar kepada sekelompok orang dari sahabat beliau, beliau bertanya, 'Apa yang membuat kalian duduk?' Mereka menjawab, 'Kami duduk berdzikir (mengingat dan menyebut) Allah dan memujiNya, karena Dia telah menunjukkan kami kepada Islam dan telah memberikan nikmat kepada kami karenanya.' Rasulullah bertanya, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kalian duduk ke-cuali itu?' Mereka menjawab, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kami duduk kecuali itu.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Ketahuilah, sesungguhnya aku tidak meminta kalian bersumpah karena menuduh kalian, akan tetapi Jibril datang kepadaku dan dia mengabarkan kepadaku bahwa Allah membanggakan kalian di depan para malaikat'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[248]. BAB DZIKIR PAGI DAN PETANG

Allah تعالى berfirman,

﴿وَٱذۡكُر رَّبَّكَ فِي نَفۡسِكَ تَضَرُّعٗا وَخِيفَةٗ وَدُونَ ٱلۡجَهۡرِ مِنَ ٱلۡقَوۡلِ بِٱلۡغُدُوِّ وَٱلۡأٓصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ ٱلۡغَٰفِلِينَ ٢٠٥﴾